

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL SUAMI DENGAN BURNOUT PADA IBU RUMAH TANGGA YANG TIDAK BEKERJA DI PERUMAHAN GRIYA PRAJA MUKTI KENDAL

Maftuhatul Muna

Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro
Jalan Prof. Soedarto, SH., Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

maftuhatulm@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui secara empiris hubungan antara dukungan sosial suami dengan *burnout* pada ibu rumah tangga yang tidak bekerja di Perumahan Griya Praja Mukti Kendal. Penelitian ini melibatkan 61 orang ibu rumah tangga yang tidak bekerja di Perumahan Griya Praja Mukti Kendal sebagai partisipan penelitian yang diperoleh dengan teknik *convenience sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan Skala *Burnout* (28 aitem; $\alpha=0,943$) dan Skala Dukungan Sosial Suami (38 aitem; $\alpha=0,938$). Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Hasil uji menunjukkan terdapat hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial suami dengan *burnout* ($r_{xy} = -0,382$; $p = 0,002$ dimana $p < 0,05$) yang artinya semakin positif dukungan sosial suami yang dipersepsikan ibu rumah tangga yang tidak bekerja maka semakin rendah *burnout* yang dialami ibu rumah tangga yang tidak bekerja, sebaliknya semakin negatif dukungan sosial suami yang dipersepsikan ibu rumah tangga yang tidak bekerja maka semakin tinggi *burnout* yang dialami ibu rumah tangga yang tidak bekerja. Dukungan sosial suami memberikan sumbangan efektif terhadap *burnout* sebesar 14,6%, sedangkan sisanya sebesar 85,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini. Dalam pemberian dukungan sosial sebaiknya perlu diperhatikan. Apabila dukungan yang diberikan selaras dengan yang dibutuhkan individu maka individu akan terhindar dari *burnout*. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti *burnout* pada orang-orang yang bekerja di bidang komputerisasi data atau di bidang manufaktur yang tidak bersentuhan langsung dengan banyak orang.

Kata kunci : dukungan sosial suami; *burnout*; ibu rumah tangga yang tidak bekerja

THE RELATIONSHIP BETWEEN HUSBAND SOCIAL SUPPORT AND BURNOUT AMONG UNEMPLOYED HOUSEWIVES IN THE HOUSING COMPLEX OF GRIYA PRAJA MUKTI KENDAL

Maftuhatul Muna

Faculty of Psychology, Diponegoro University
Prof. Soedarto, SH. Road, Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

maftuhatulm@gmail.com

Abstract

This study aims to explore empirically the relationship between husband social support and burnout among unemployed housewives in the Housing Complex of Griya Praja Mukti Kendal. A sample of 61 unemployed housewives were participated in this study. Samples are collected by convenience sampling method. Data were collected using Burnout Scale (consist of 28 valid items; $\alpha=0,943$) and Husband Social Support Scale (consist of 38 valid items; $\alpha=0,938$) and also were analyzed by using simple linear regression analysis. Result shows that there is negative relationship between husband social support and burnout among unemployed housewives ($r_{xy} = -0,382$; $p = 0,002$ which $p < 0,05$) which means the more unemployed housewives perceived their husband support positively, the less burnout they will get. Otherwise, the more unemployed housewives perceived their husband support negatively, the more burnout they will get. Husband social support makes contribution to burnout with the percentage 14,6%, and the left percentage 85,4% were explained by other factors. In the way to provide social support, people should be considered about the type of support they will provide. If the social support fit with the people needs, then the people will be prevented from burnout. Future study should explore the burnout phenomenon among the people whom working in computerized data or in the manufacture which have less interaction with other people.

Keywords : husband social support; burnout; unemployed housewives